



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 17%**

Date: Tuesday, July 23, 2019

Statistics: 1861 words Plagiarized / 10760 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Kehidupan masa kini tidak bisa dilepaskan dari kehidupan yang telah ada sebelumnya. Selalu ada sejarah dibalik setiap peristiwa kehidupan yang ada pada masa kini, yang selalu diwarnai dengan pahit manisnya kehidupan. Hal ini berlaku bagi setiap bidang kehidupan termasuk di dalamnya sejarah gereja.

Th van den End mengatakan bahwa sejarah gereja ialah kisah tentang perkembangan-perkembangan dan perubahan-perubahan yang dialami gereja selama di dunia ini, yaitu kisah tentang pergumulan antara injil dengan bentuk-bentuk yang kita pakai untuk mengungkapkan injil tersebut. Bapak proklamator Indonesia pernah berkata "jangan sekali-kali melupakan sejarah" (Jas Merah) dalam hal ini yang dimaksudkan oleh bapak proklamator ialah supaya bangsa Indonesia tidak melupakan bagaimana sejarah perjalanan bangsa Indonesia untuk memperoleh kemerdekaan.

Dari ungkapan sang proklamator bangsa Indonesia ini, penulis juga ingin menyampaikan kepada orang-orang kristen yang hidup pada masa kini untuk tidak melupakan sejarah perjalanan gereja. Terkhusus yang akan penulis kaji dalam penelitian ini, yakni bagaimana latar belakang sejarah berdirinya Gereja Protestan Indonesia Timur (GPIT). Pada hakikatnya gereja merupakan orang yang di panggil keluar dari dalam kegelapan menuju terang yang ajaib untukewartakan berita sukacita tentang Yesus Kristus Sang Juruselamat. Secara etimologi gereja berasal dari bahasa Portugis "Igreja", yang berarti kawan domba, yang dikumpulkan oleh seorang gembala.

Kata gereja dalam bahasa-bahasa lainnya ialah "kerk" (Belanda), "church" (Inggris), "Kirche" (Jerman). Kata-kata itu mungkin saja berasal dari kata Yunani "kuriake", artinya yang adalah milik Kuriuos. Kuriuos ialah Tuhan (Allah, Yesus). Dalam kitab Perjanjian